

# Masuk Karawang Wajib Masker

## Ngeyel, Diputar Balik

RENGASDENGKLOK, RAKA - Penyetakan tidak hanya dilakukan petugas gabungan saat libur lebaran saja, buktinya penyetakan juga dilakukan di Jembatan Citarum perbatasan Rengasdengklok dengan Bekasi, kemarin. Hal itu dilakukan untuk menekan penyebaran corona. Berdasarkan informasi yang diperoleh, penyetakan dalam rangka penegakan disiplin protokol kesehatan itu dimulai pukul 09.00. Sejumlah

pengendara dihentikan petugas di Jalan Raya Bojong Tugu tersebut. "Sasarannya warga yang melintasi jembatan yang akan ke lokasi wisata Pantai Pakisjaya dan Pantai Samudera Baru, Kecamatan Pedes," ungkap Palakhar Polsek Rengasdengklok Iptu Memet Suparta. Ia melanjutkan, kegiatan yang dipimpin olehnya itu melibatkan lima personel, dibantu oleh Satpol PP sebanyak dua orang. Bagi pengendara motor maupun

mobil yang tidak mengenakan masker, diminta putar balik. "Tidak hanya teguran, namun juga kita berikan himbauan untuk mentaati prokes dan tidak melaksanakan bepergian ke lokasi wisata pantai," ujarnya. Di waktu bersamaan, kata Memet, petugas kesehatan melakukan tes rapid antigen bagi warga luar Karawang yang masuk wilayah Rengasdengklok. "Diharapkan dengan upaya ini penyebaran Covid-19 akan dapat dicegah," katanya.

Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana meminta wilayah

kecamatan yang dekat dengan dunia industri, untuk pro aktif kepada pihak atau satgas perusahaan. Tujuannya supaya pemkab lebih gesit melakukan tindakan jika terjadi klaster di perusahaan tersebut. "Kita tahu bahwa di perusahaan memiliki potensi terjadinya fisik yang berlebihan. Jadi khusus di kecamatan yang wilayahnya dekat dengan industri, harus mempunyai pola dan strategi khusus dalam penanganannya. Minimal saat kami meminta informasi, camat bisa memberikannya secara jelas dan

gambang," kata Cellica. Atas dasar itu, bupati menilai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di lingkup desa adalah solusi utama bagi masyarakat. Sekali lagi, kata Cellica, camat memiliki peran penting berhasil atau tidaknya pelaksanaan PPKM di wilayahnya. "Soliditas camat dengan muspika dan kepala desa atau tokoh masyarakat harus dibangun. Camat harus rajin cek ke puskesmas untuk menanyakan ketersediaan obat dan vaksin. Harus bisa mapping

setiap harinya kebutuhan. Cek ke puskesmas ketersediaan obat dan vaksin. Jangan sampai tidak ada baru lapor. Harus tahu kebutuhan untuk setiap harinya. Lalu bisa mengajak warga untuk bergotong royong menyiapkan beras atau membantu warga yang sedang melakukan isolasi mandiri," ujarnya. (psn/tr/is)

